



**RENCANA KINERJA TAHUNAN KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2013**

**MISI 1 : MEWUJUDKAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
MELALUI PEMBANGUNAN BERBASIS PERTANIAN DAN POTENSI
LOKAL LAINNYA YANG BERDAYA SAING**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1.	Meningkatnya ketahanan pangan	1. Regulasi ketahanan pangan	Ada
		2. Ketersediaan pangan utama	116,23
		3. Pencapaian skor Pola Pangan Harapan (PPH)	86 %
		4. Ketersediaan energi dan protein per kapita	70 %
		5. Ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan di daerah	70 %
		6. Ketersediaan cadangan pangan	40 %
		7. Stabilisasi harga dan pasokan pangan	70 %
		8. Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan	60 %
		9. Penanganan Kerawanan Pangan	40 %
2.	Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian yang berkualitas	1. Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar	
		- Produktivitas padi	61,50 kw/ha
		- Produktivitas Jagung	45,85 kw/ha
		- Produktivitas Kedelai	10,53 kw/ha
		2. Produktivitas Tanaman Hortikultura	



NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		- Durian	28,73 kg/pohon
		- Salak	15,83 kg/pohon
		- Pisang	41,10 kg/pohon
		- Kentang	172,90 kw/ha
		3. Kontribusi sektor pertanian/peternakan/perikanan terhadap PDRB	34,88 %
		4. Kontribusi sektor pertanian (tabama) terhadap PDRB sektor pertanian	32,37 %
		5. Cakupan bina kelompok petani	17,66 %
10	Meningkatnya kesejahteraan Petani	1. Peningkatan Nilai Tukar Petani:	
		- NTP Petani Tan. Pangan & Hortikultura	148,47
		- NTP Peternakan	193,94
		- NTP Perikanan	103,23
4.	Meningkatnya produksi peternakan	1. Peningkatan populasi ternak :	
		- Sapi	35.357 ekor
		- Sapi Perah	2.954 ekor
		- Kambing	192.532 ekor
		- Domba	111.104 ekor
		2. Prosentase Keberhasilan Inseminasi Buatan :	
		- Perbandingan Jumlah Kelahiran dengan Pemakaian Semen	70,56 %
5.	Meningkatnya produksi perikanan	1. Produksi perikanan budidaya	10.967,94 ton
		2. Konsumsi ikan	12,88 kg/Kpt/th
		3. Cakupan bina kelompok	20,73 %



NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		pembudidaya ikan	
		4. Produksi perikanan tangkap	1.308,00 ton
6.	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Perkebunan yang Berkualitas	1. Kontribusi sektor perkebunan terhadap PDRB	4,46%
		2. Produktivitas perkebunan	
		- Kopi Robusta	0,4 ton/ha
		- Kopi Arabika	0,25 ton/ha
		- Kelapa Dalam	0,72 ton/ha
		- Kepala Deres	8,2 ton/ha
		- Teh	1,1 ton/ha
		- Karet	0,16 ton/ha
		- Tebu	75 ton/ha
7.	Meningkatnya kunjungan wisatawan	1. Kunjungan wisata	100 % (500.000)
		2. Pendapatan sektor pariwisata	100 % (2.856.000.000)
8.	Meningkatnya kinerja perdagangan	1. Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB	13,62 %
		2. Ekspor Bersih Perdagangan	Rp 26.284.000.000
		3. Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal	10.101 klpk
9.	Meningkatnya kapasitas Koperasi, UMKM dan kelembagaan ekonomi pedesaan	1. Prosentase koperasi aktif	80,72 %
		2. Usaha Mikro dan Kecil	23.798 buah/unit
		3. Jumlah BPR/LKM	255 buah/unit
		4. Jenis dan jumlah perusahaan asuransi	3 buah
		5. Jumlah bank	39 buah
10.	Meningkatnya jumlah investasi	1. Jumlah investor berskala nasional	754 buah
		2. Jumlah nilai investasi berskala nasional	311.662.110.000



NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		3. Daya serap tenaga kerja	3.226
		4. Kenaikan/penurunan Nilai Realisasi PMDN (milyar rupiah)	21.170.000.000
		5. Penerbitan Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK) dalam 10 hari kerja setelah persyaratan lengkap.	66,66 %
		6. Terlayannya masyarakat dalam pengurusan izin pemanfaatan ruang sesuai dengan peraturan daerah tentang RTRW Kabupaten beserta rincinya	66,60 %
		7. Lama proses perijinan	
		- HO	3 hari
		- IMB	3 hari
		- SIUP	1-3 hari
		8. Penggunaan Alun-alun	3 hari
		9. Jumlah Perda yang mendukung iklim usaha	4 perda
11.	Meningkatnya kesempatan dan lapangan kerja serta kualitas dan produktivitas tenaga kerja	1. Rasio penduduk yang bekerja	0,97 %
		2. Angka partisipasi angkatan kerja	75,93 %
		3. Angka sengketa pengusaha-pekerja per tahun	14,92 %
		4. Tingkat partisipasi angkatan kerja	75,93 %
		5. Tingkat pengangguran terbuka	2,56 %
		6. Keselamatan dan perlindungan tenaga kerja	100 %
		7. Penyelesaian perselisihan buruh dan pengusaha terhadap kebijakan pemerintah daerah	100 %



NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
12.	Meningkatnya kinerja usaha pelaku industri kecil dan menengah	1. Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB	12,76 %
		2. Kontribusi industri rumah tangga terhadap PDRB sektor Industri	2,64 %
		3. Pertumbuhan Industri.	19.829
		4. Cakupan bina kelompok pengrajin	9.445 buah
13.	Meningkatnya produksi pertambangan dan Energi	1. Pertambangan tanpa ijin yang ditertibkan	76,00 %
		2. Kontribusi sektor pertambangan terhadap PDRB	0,52 %
14.	Meningkatnya produksi hasil kehutanan	1. Rehabilitasi hutan dan lahan kritis	4,39 %
		2. Kerusakan kawasan hutan	0,00 %
		3. Kontribusi sektor kehutanan terhadap PDRB	0,66 %

MISI 2 : MEWUJUDKAN PENYELENGGARAAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1.	Meningkatnya kualitas SDM aparatur	1. Rasio PNS Lulusan S1	43,00 %
		2. Rasio PNS Lulusan S2/S3	1,84 %
		3. Rasio pejabat struktural yang mengikuti diklatpim	66,26 %
		4. Rasio penanganan pelanggaran disiplin aparatur	69,23 %
		5. Rasio PNS yang mengikuti diklat teknis, kursus dan bintek	8,96 %



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
2.	Tertata dan meningkatnya kualitas perencanaan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran SKPD	1. Laju Pertumbuhan Ekonomi	5,42 %
		2. Laju inflasi kabupaten	7,17 %
		3. PDRB per kapita (Rp 000)	Rp 8.898.060
		4. Indeks ketimpangan Williamson (Indeks Ketimpangan Regional)	0,50 %
		5. Tersedianya Dokumen Perencanaan : RPJMD yg telah ditetapkan dgn PERDA	1 dok
		6. Tersedianya Dokumen Perencanaan : RKPD yg telah ditetapkan dgn PERKADA	2 dok
		7. Penjabaran Program RPJMD kedalam RKPD (%)	100 %
3.	Meningkatnya Kualitas Pengawasan Pelaksanaan Pembangunan Daerah	1. Persentase penyelesaian TLHP Reguler Inspektorat Kab Banjarnegara	89%
		2. Persentase Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Inspektorat Propinsi	97%
		3. Persentase Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPKP	84 %
		4. Persentase Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK	70 %
		5. Persentase Jumlah SKPD yang ber-SPIP	10 %
4.	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah	1. Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat	3 SKPD
		2. Persentase ketepatan waktu SKPD	100 % 55 SKPD



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		dalam penyampaian laporan kinerja (LAKIP dan TAPKIN)	
		3. Pembinaan pelayanan publik	15 unit
		4. Tersedianya laporan asset yg mendukung laporan Neraca	Ada
		5. Jumlah bidang lahan bersertifikat	3200 bidang
		6. Penyelesaian kasus tanah Negara	100 %
		7. Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan desa yang baik	82,71 %
		8. Sistim Informasi Manajemen Pemda	1 aplikasi
		9. Jumlah clien yang terhubung dengan web Pemda	35 titik/client
5.	Meningkatnya Pengelolaan Pendapatan dan Aset Daerah serta Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Daerah	1. Meningkatkan jumlah PAD	65.985.000.000
		2. Rasio PAD terhadap pendapatan daerah	5,68 %
		3. Tersusunnya pengelolaan keuangan daerah yang tepat waktu	ya
		4. Opini Laporan Keuangan	WTP
		5. Jumlah dan macam pajak dan retribusi daerah	35
		6. Jenis, kelas dan jumlah restoran	10,00%
6.	Meningkatnya kualitas pengelolaan kearsipan daerah	1. Pengelolaan arsip secara baku	5,36%
		2. Peningkatan SDM pengelola kearsipan	1 keg
7.	Meningkatnya Kualitas	1. Kepemilikan KTP (%)	96,06 %



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
	Pelayanan Kependudukan dan Catatan Sipil	2. Cakupan penerbitan KTP berbasis NIK atau e-KTP untuk yang pertama kali	70 %
		3. Rasio bayi berakte kelahiran	100 %
		4. Rasio pasangan berakte nikah	100 %
		5. Kepemilikan akte kelahiran per 1000 penduduk	64,64 %
		6. Ketersediaan database kependudukan skala provinsi	Sudah
		7. Penerapan KTP Nasional berbasis NIK	Sudah
		8. Cakupan pelayanan penerbitan akte kelahiran	100 %
		8.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Informasi
		2. Jumlah penyiaran radio/TV lokal	14 buah
		3. Web site milik pemerintah daerah	11 buah
		4. Pameran/expo	46 kali
		5. Pelaksanaan desiminasi pendistribusian informasi nasional melalui:	
		a. Media massa seperti majalah , radio dan televisi	10 kali/th
		b. Media baru seperti website	Setiap hari
		c. Media interpersonal seperti sarasehan ceramah/diskusi dan loka karya	10 kali
		d. Media tradisional seperti pertunjukan rakyat	4 kali
		6. Cakupan pengembangan dan	15 % (3KIM)



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		pemberdayaan kelompok informasi masyarakat di tingkat kecamatan	
		7. Tersedianya Sistem Informasi Jasa Konstruksi setiap tahun	40 %
		8. Tersedianya informasi mengenai rencana tata ruang (RTR) wilayah Kabupaten beserta rencana rincian melalui peta analog dan peta digital	66,60 %

MISI 3 : MEWUJUDKAN KONDISI AMAN, DAMAI, DEMOKRATIS DAN RELIGIUS

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1.	Meningkatnya Keamanan dan Ketertiban Lingkungan	1. Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	0,80
		2. Cakupan patroli petugas Satpol PP (dalam 24 jam)	3 kali
		3. Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (keter tiban, ketentraman, keindahan) di Kab. (%)	100 %
		4. Jumlah demonstrasi	6 kali
		5. Cakupan petugas Linmas (%)	86,76 %
		6. Jumlah Linmas per Jumlah 10.000 Penduduk	86,76 %
		7. Rasio Pos Siskamling per jumlah desa/kelurahan	2,42
2.	Menurunnya jumlah korban	1. Prosentase Bencana yang tertangani dengan baik	100 %



	bencana	2. Prosentase korban bencana skala Kabupaten yang menerima Bantuan sosial selama masa anggap darurat	100 %
		3. Prosentase korban bencana skala Kabupaten yang dievakuasi dengan menggunakan sarpras tanggap darurat lengkap	41 %
		4. Cakupan pelayanan bencana kebakaran kabupaten	0.003739 %
		5. Cakupan pelayanan bencana kebakaran	13 %
		6. Tingkat waktu tanggap (response time rate) daerah layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) (%)	20 %
3.	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Demokrasi	1. Kegiatan pembinaan politik daerah	10 kali
		2. Jumlah LSM, ormas dan Parpol yang difasilitasi	10 parpol 5 ormas
4.	Meningkatnya pemahaman kebangsaan dan norma agama dalam kehidupan bermasyarakat	Kegiatan pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP	12 kali

MISI 4 : MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN HIDUP YANG BERKELANJUTAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1.	Meningkatnya sarana infrastruktur yang menunjang iklim usaha investasi	1. Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik (> 40 km/Jam)	59,75 %
		2. Tersedianya jalan yang menghubungkan pusat-pusat kegiatan dalam wilayah Kabupaten	100%
		3. Tersedianya jalan yang menjamin pengguna jalan berkendara dengan	48,70%



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		selamat	
		4. Tersedianya jalan yang menjamin kendaraan dapat berjalan dengan selamat dan nyaman	48,70%
		5. Panjang jalan yang memiliki trotoar dan drainase/saluran pembuangan air (minimal 1,5 m)	2,21%
		6. Tersediannya pedoman Harga Standar Bangunan Negara (HSBGN) di Kabupaten	100 %
		7. Tersedianya air irigasi untuk pertanian rakyat pada sistem irigasi yang sudah ada	60 %
		8. Rasio Jaringan Irigasi %	10,36 %
		9. Jaringan irigasi Kabupaten dalam kondisi baik	12,283% (29.632 km)
2.	Meningkatnya sarana dan prasarana perumahan yang layak huni	1. Rasio rumah layak huni	48 %
		2. Cakupan layanan rumah layak huni	22 %
		3. Berkurangnya luasan pemukiman kumuh di kawasan perkotaan	22 %
		4. Rumah tangga pengguna air bersih	62,00
		5. Rasio Rumah tinggal ber-Sanitasi	46,00 %
		6. Tersedianya air baku untuk memenuhi kebutuhan pokok minimal sehari-hari	60 %
		7. Rumah tangga pengguna listrik (%)	70 %



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
3.	Meningkatnya ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana perhubungan	1. Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan	0,53 %
		2. Jumlah orang/ barang yang terangkut angkutan umum	882.554
		3. Jumlah orang/barang melalui terminal per tahun	882.554
		4. Jumlah arus penumpang angkutan umum	882.554
		5. Rasio ijin trayek	0,00041%
		6. Jumlah uji kir angkutan umum	1.188 buah
		7. Jumlah Terminal Bis	7 buah
		8. Angkutan darat	0,044
		9. Kepemilikan KIR angkutan umum	97,11%
		10. Lama pengujian kelayakan angkutan umum (KIR)	47 menit
		11. Biaya pengujian kelayakan angkutan umum	44.000
		12. Pemasangan Rambu-rambu	54,64
4.	Meningkatnya Sarana dan Prasarana komunikasi	1. Jumlah jaringan komunikasi	7,23 %
		2. Rasio wartel/warnet terhadap penduduk	0,009
5.	Meningkatnya daya dukung dan kualitas infrastruktur Perdesaan	1. Tersedianya jalan yang memudahkan masyarakat per individu melakukan perjalanan	100 %
6.	Meningkatnya penanganan daerah rawan bencana	1. Jumlah titik rawan bencana yang telah dipantau dalam rangka mengantisipasi bencana	80 lokasi



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
7.	Terwujudnya tata ruang yang selaras dengan arah pengembangan ekonomi unggulan daerah	1. Penyelesaian izin lokasi	100%
		2. Ketaatan terhadap RTRW	100%
		3. Terlaksananya penjangkangan aspirasi masyarakat melalui forum konsultasi publik yang memenuhi syarat inklusif dalam proses penyusunan RTR dan program pemanfaatan ruang yang dilakukan minimal 2 (dua) kali setiap disusunnya RTR dan program pemanfaatan ruang	66,6 %
		4. Terlaksananya tindakan awal terhadap pengaduan masyarakat tentang pelanggaran di bidang penataan ruang dalam waktu 5 (lima) hari kerja	66,6 %
		5. Tersedianya luasan (RTH) publik sebesar 20% dari luas wilayah kota/ kawasan perkotaan	12,5 Ha
8.	Terkendalinya pencemaran Lingkungan Hidup	1. Persentase penanganan sampah	70%
		2. Tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk	0,06
		3. Cakupan Lingkungan yang sehat dan aman yang didukung dengan prasarana sarana dan utilitas umum (PSU)	22 %
		4. Persentase penduduk yang memiliki akses terhadap air	70%



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		minum yang berkualitas	
		5. Cakupan penghijauan wilayah rawan longsor dan Sumber Mata Air	21 (19,5 Ha)
		6. Pencemaran status mutu air	100 %
		7. Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan amdal	100 %
		8. Penegakan hukum lingkungan	35
		9. Jumlah usaha dan /atau kegiatan yang mentaati persyaratan administrasi dan teknis pencegahan pencemaran air	100
		10. Jumlah usaha dan/atau kegiatan sumber tidak bergerak yang memenuhi persyaratan administrasi dan teknis pencegahan pencemaran udara	100
		11. Jumlah luasan lahan dan/atau tanah untuk produksi biomassa yang telah ditetapkan dan diinformasikan status kerusakannya	100
		12. jumlah pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan /atau perusakan lingkungan hidup yang ditindak lanjuti	90
		13. Tersedianya akses air minum	64%



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		yang aman melalui Sistem Penyediaan Air Minum dng jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi dengan kebutuhan pokok minimal 60 liter/ orang/ hari	
		14. Tersedianya sistem air limbah setempat yang memadai	36%
		15. Tersedianya sistem air limbah skala komunitas/ kawasan/ kota	20%
		16. Tersedianya fasilitas pengurangan sampah di perkotaan	20%
		17. Tersedianya sistem penanganan sampah di perkotaan	65%
		18. jaringan drainase skala kawasan dan skala kota sehingga tidak terjadi genangan (lebih 30 cm, selama 2 jam) dan tidak lebih dari 2 kali setahun	30%
9.	Meningkatnya pengelolaan sumber daya energi	1. Peningkatan pemanfaatan potensi panas bumi	60 MW
		2. Pemanfaatan potensi gas rawa	60 MW

MISI 5 : MEWUJUDKAN PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN PRIORITAS PENEGAKAN HUKUM, PENGHARGAAN HAK ASASI MANUSIA, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1.	Meningkatnya perluasan akses pendidikan dan Partisipasi masyarakat	1. Angka melek huruf	99,98 %
		2. Rasio melek huruf perempuan terhadap laki-laki pada kelompok usia 15-24 tahun	0,98 %
		3. Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A	98,38 %
		4. Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Paket B	86,50 %
		5. Angka Partisipasi Kasar SMA/SMK/MA/Paket C	54,01 %
		6. Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	98,01 %
		7. Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	84,43 %
		8. Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/SMK/MA/Paket C	46,68 %
		9. Pendidikan dasar:	
		a. Angka partisipasi sekolah:	
		- Angka partisipasi sekolah usia 7-12 tahun	98,03 per 1000
		- Angka partisipasi sekolah usia 13-15 tahun	86,23 per 1000
		b. Rasio ketersediaan sekolah / penduduk usia sekolah	67,56 per 1000
		c. Rasio guru/murid SD/MI	0,06
		d. Rasio guru/murid SMP/MTs	0,05
		e. Rasio siswa perempuan terhadap siswa laki-laki pada pendidikan dasar	0,98 %
		10. Pendidikan menengah	
		a. Angka partisipasi sekolah 16-18 tahun	46,20 per 1000
		b. Rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia sekolah	10,64 per 10.000
		c. Rasio guru terhadap murid	0,05
		d. Rasio siswa perempuan terhadap siswa laki-laki pada pendidikan menengah	0,92 %
		11. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD):	



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		- APK Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	69,20 %
		12. Angka Putus Sekolah:	
		- Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	0,21 %
		- Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	0,61 %
		- Angka Putus Sekolah (APS) SMA/SMK/MA	0,71 %
		13. Angka Kelulusan:	
		- Angka Kelulusan (AL) SD/MI	99,95 %
		- Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	98,12 %
		- Angka Kelulusan (AL) SMA/SMK/MA	99,95 %
		14. Angka Melanjutkan	
		- Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	91,97 %
		- Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	71,06 %
2.	Tersedianya akses infrastruktur menuju pusat-pusat pendidikan	1. Fasilitas Pendidikan:	
		- Sekolah pendidikan SD/MI kondisi bangunan baik	81,50 %
		- Sekolah pendidikan SMP/MTs kondisi bangunan baik	88,70 %
		- Sekolah pendidikan SMA/SMK/MA kondisi bangunan baik	93,17 %
		2. Tersedia satuan pendidikan dalam jarak yang terjangkau dengan berjalan kaki yaitu maksimal 3 (tiga) km untuk SD / MI dan 6 (enam) km untuk SMP/MTs dari kelompok permukiman didaerah terpencil	100 %
		3. Jumlah peserta didik dalam setiap rombongan belajar untuk SD/MI tidak melebihi 32 (tiga puluh dua) orang dan untuk SMP/MTs tidak melebihi 36 (tiga puluh enam) orang. Untuk setiap rombongan belajar tersedia 1 (satu) ruang kelas	83,82 %



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		yang dilengkapi dengan meja dan kursi yang cukup untuk peserta didik dan guru, serta papan tulis.	
		4. Disetiap SMP dan MTs tersedia ruang laboratorium IPA yang dilengkapi dengan meja dan kursi yang cukup untuk 36 (tiga puluh enam) peserta didik dan minimal satu set peralatan praktek IPA untuk demonstrasi dan eksperimen peserta didik	68,75 %
		5. Disetiap SD/MI dan SMP/MTs tersedia satu ruang guru yang dilengkapi kursi untuk setiap orang guru, kepala sekolah dan staf kependidikan lainnya dan disetiap SMP/MTs tersedia ruang kepala sekolah yang terpisah dari ruang guru.	90,26 %
		6. Disetiap SD/MI tersedia 1 (satu) orang guru untuk setiap 32 (tiga puluh dua) peserta didik dan 6 (enam) orang guru untuk setiap satuan pendidikan, dan untuk daerah khusus 4 (empat) orang guru setiap satuan pendidikan.	88,59 %
		7. Disetiap SMP/MTs tersedia 1 (satu) orang guru untuk setiap mata pelajaran, dan untuk daerah khusus tersedia 1 (satu) orang guru untuk setiap rumpun mata pelajaran	85,18 %
		8. Kunjungan pengawas kesatuan pendidikan dilakukan minimal satu kali setiap bulan dan setiap kunjungan dilakukan selama 3 (tiga) jam untuk melakukan supervise dan pembinaan	50 %
		9. Setiap SD/MI menyediakan buku teks yang sudah ditetapkan kelayakannya oleh pemerintah mencakup mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA dan IPS dengan perbandingan satu set untuk setiap peserta didik.	74,36 %



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		10. Setiap SMP/MTs menyediakan buku teks yang sudah ditetapkan kelayakannya oleh Pemerintah mencakup semua mata pelajaran dengan perbandingan satu set untuk setiap peserta didik.	67,28 %
		11. Setiap SD/MI menyediakan satu set peraga IPA dan bahan yang terdiri dari model kerangka manusia, model tubuh manusia, bola dunia (globe), contoh peralatan optic, kit IPA untuk eksperimen dasar, dan poster/carta.	100 %
		12. Setiap SD/MI memiliki minimal 100 (seratus) judul buku pengayaan dan 10 (sepuluh) judul buku referensi, dan setiap SMP/MTS memiliki 200 (dua ratus) judul buku pengayaan dan 20 (dua puluh) judul buku referensi.	54,30 %
3.	Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan	1. Kualifikasi Guru	
		- Guru SD yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	59,63 %
		- Guru SMP yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	93,60 %
		- Guru SMA yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	97,28 %
		- Guru SMK yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	97,10 %
		2. Di setiap SD/MI tersedia 2 (dua) orang guru yang memenuhi kualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan 2 (dua) orang guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik.	51,25 %
		3. Di setiap SMP/MTs tersedia guru dengan kualifikasi akademik S-1 atau D-IV sebanyak 70% (tujuh puluh per seratus) dan separuh diantaranya 35% (tiga puluh lima perseratus) dari keseluruhan guru telah memiliki sertifikat pendidik, untuk daerah khusus masing-masing sebanyak 40% (empat puluh per seratus) dan 20% (dua	50 %



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		puluh perseratus)	
		4. Disetiap SMP/MTs tersedia guru dengan kualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik masing-masing 1 (satu) orang untuk mata pelajaran Matematika, IPA, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	50 %
		5. Disetiap SD/MI semua kepala SD/MI berkualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik	68,67 %
		6. Disetiap SMP/MTs semua kepala SMP/MTs berkualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik	80,59 %
		7. Semua pengawas sekolah dan madrasah memiliki kualitas akademik S-1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik.	98,79 %
		8. Setiap guru tetap bekerja 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima) jam per minggu di satuan pendidikan, termasuk merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing atau melatih peserta didik, dan melaksanakan tugas tambahan.	50 %
		9. Setiap guru menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun berdasarkan silabus untuk setiap mata pelajaran yang diampunya	50 %
		10. Setiap guru mengembangkan dan menerapkan program penilaian untuk membantu meningkatkan kemampuan belajar peserta didik.	50 %
		11. Kepala sekolah melakukan supervisi kelas dan memberikan umpan balik kepada guru 4 (empat) kali dalam setiap semester.	50 %
		12. setiap guru menyampaikan laporan	82,62 %



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		hasil evaluasi mata pelajaran serta hasil penilaian setiap peserta didik kepada kepala sekolah pada akhir semester dalam bentuk laporan hasil prestasi belajar peserta didik	
		13. Kepala Sekolah atau madrasah menyampaikan laporan hasil Ulangan Akhir Semester (UAS) dan Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) serta Ujian Akhir (US/UN) kepada orang tua peserta didik dan menyampaikan rekapitulasi kepada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga atau Kantor Kementerian Agama	82,62 %
4.	Meningkatnya mutu pendidikan	1. Angka Rata-rata UN	
		- Angka rata-rata UN SD/MI	7,65
		- Angka rata-rata UN SMP/MTs	7,20
		- Angka rata-rata UN SMA/MA	8,48
		- Angka rata-rata UN SMK	8,18
		2. Satuan pendidikan menyelenggarakan proses pembelajaran 34 (tiga puluh empat) minggu per tahun dengan kegiatan tatap muka sebagai berikut :	66,06 %
		- Kelas I-II : 18 (delapan belas) jam per minggu;	
		- Kelas III :24 (dua puluh empat) jam per minggu;	
		- Kelas IV-VI: 27 (dua puluh tujuh) per minggu;	
		- Kelas VII-IX: 27 (dua puluh tujuh) per minggu;	
		3. Satuan pendidikan menerapkan KTSP sesuai ketentuan yang berlaku.	76,37 %
		4. setiap satuan pendidikan menerapkan prinsip-prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	81,46 %
5.	Meningkatnya minat baca masyarakat	1. Jumlah perpustakaan	1 unit
		2. Jumlah pengunjung perpustakaan	4,55 %



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		per tahun	
		3. Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah	37,40 %
6.	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakat	1. Angka kematian bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	10 per 1.000
		2. Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	103/1.000
		3. Persentase balita gizi buruk (BB/TB)	1 %
		4. Persentase Posyandu Purnama	38 %
		5. Persentase Posyandu Mandiri	3 %
		6. Rasio posyandu per satuan balita	20/1.000
		7. Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk	1/1.000
		8. Rasio Rumah Sakit per satuan penduduk	3/1.000.000
		9. Rasio dokter per satuan penduduk	6/1.000
		10. Rasio tenaga paramedis per satuan penduduk	117/100.000
		11. Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	100 %
		12. Cakupan Neonatus dengan komplikasi yang ditangani	100 %
		13. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	90 %
		14. Cakupan Desa/ kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	95 %



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		15. Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	100 %
		16. Kesembuhan penderita TBC BTA Positif	95
		17. Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	0,30 per 100.000
		18. Penderita malaria yang diobati	100 %
		19. Jumlah penderita malaria baru (API)	<1/1.000
		20. Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit	
		a. Acute Flacid Paralysis (AFP) rate per 100.000 penduduk <15 tahun	6 / 100.000 7 kasus
		b. Penemuan penderita pneumonia balita	100 %
		c. Penemuan pasien baru TB BTA (+)	70%
		d. Penderita DBD yang ditangani	100 %
		e. Penemuan penderita diare	100 %
		21. Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	100 %
		22. Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kabupaten	100 %
		23. Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	100%



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		24. Cakupan kunjungan bayi	100 %
		25. Cakupan kunjungan Ibu hamil K4	95 %
		26. Cakupan pelayanan nifas	90 %
		27. Cakupan pelayanan anak balita	100 %
		28. Persentase cakupan balita dengan pneumonia yang ditangani	100 %
		29. Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin	100 %
		30. Cakupan puskesmas	175 %
		31. Persentase cakupan rawat jalan	29%
		32. Persentase cakupan rawat inap	3%
		33. Cakupan Penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat	90 %
		34. Cakupan Peserta KB Aktif	85 %
		35. Cakupan Desa/ Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	100 %
		36. Cakupan Desa Siaga Aktif	80 %
		37. Persentase kualitas air minum yang memenuhi syarat	100
		38. Persentase penduduk yang menggunakan jamban sehat	75%
		39. Persentase penduduk tidak Buang air Besar Sembarangan (BABS)	75%
		40. Persentase cakupan TTU yang memenuhi syarat kesehatan	85%
		41. Persentase cakupan rumah yang	85%



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		memenuhi syarat kesehatan	
		42. Persentase cakupan tempat pengolahan makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan	100 %
		43. Balita yang datang dan ditimbang	70%
		44. Balita yang naik berat badannya	70%
		45. Balita bawah garis merah	<15 %
		46. Cakupan bayi (6-11 bulan) mendapat kapsul vitamin A 1 kali per tahun	100%
		47. Cakupan anak balita mendapat kapsul vitamin A 2 kali per tahun	100%
		48. Cakupan ibu nifas mendapat kapsul Vit A	100 %
		49. Cakupan ibu hamil mendapat 90 tablet Fe	97 %
		50. Persentase bayi yang mendapat ASI eksklusif	65%
		51. Persentase desa dengan garam beryodium baik	90 %
		52. Angka usia harapan hidup	69,55
		53. BOR (Bed Occupancy Rate) / Pemanfaatan TT rawat inap	75 %
		54. LOS (Average Length of Stay/Av LOS) / Rata-rata hari perawatan pasien	4 sd 6 hari
		55. TOI (Turn Over Interval) / Rata-rata TT tidak digunakan	2 sd 3 hari
		56. BTO (Bed Turn Over) / Frekuensi pemakaian TT	60 – 70 kali/tahun



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		57. Kelengkapan jenis pelayanan spesialis	75 % (12 Jenis)
		58. Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapat layanan kesehatan oleh tenaga kesehatan terlatih di puskesmas mampu terlaksana KIP / A dan PPT / PKT di Rumah Sakit	100%
7.	Berkurangnya penyandang masalah kesejahteraan sosial	1. Persentase penduduk di atas garis kemiskinan	84,52 %
		2. Sarana sosial seperti panti asuhan, panti jompo dan panti rehabilitasi	4 buah
		3. Persentase PMKS skala Kabupaten yang memperoleh Bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar	41%
		4. Persentase PMKS skala Kabupaten yang menerima program pemberdayaan sosial melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) atau kelompok sosial ekonomi sejenis lainnya	40,95 %
		5. Persentase Panti Sosial skala kabupaten yang menyediakan sarpras pelayanan kesejahteraan sosial	50 %
		6. Persentase wahana kesejahteraan sosial berbasis masyarakat (WKBSM) yang menyediakan	30,70 %



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		sarpras pelayanan kesejahteraan sosial	
		7. Persentase penyandang cacat fisik dan mental serta lanjut usia tidak potensial yang telah menerima jaminan sosial	21,00 %
8.	Meningkatnya keberdayaan masyarakat desa	1. Cakupan penyediaan informasi Data Mikro Keluarga di setiap Desa	66,60
		2. Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK	66,00
		3. PKK aktif	100 %
		4. Posyandu aktif	89%
		5. Swadaya Masyarakat terhadap Program pemberdayaan masyarakat	20 %
9.	Meningkatnya kualitas kehidupan perempuan dan anak	1. Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	66,02 %
		2. Persentase perempuan di lembaga legislative	16,00 %
		3. Rasio KDRT	0,0075 %
		4. Partisipasi angkatan kerja perempuan	23,00 %
		5. Penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindakan kekerasan	100 %
		6. Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan	85 %



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		pengaduan oleh petugas terlatih di dalam unit pelayanan terpadu	
		7. Cakupan layanan rehabilitasi sosial yang diberikan oleh petugas rehabilitasi sosial terlatih bagi perempuan dan anak korban kekerasan di dalam unit pelayanan terpadu	60 %
		8. Cakupan bimbingan rohani yang diberikan oleh petugas bimbingan rohani terlatih bagi perempuan dan anak korban kekerasan di dalam unit pelayanan terpadu	60 %
		9. Cakupan penegakan hukum dan tingkat penyidikan sampai dengan putusan pengadilan atas kasus-kasus kekerasan yang mendapat pelayanan bantuan hukum	45 %
		10. Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan layanan bantuan hukum	45 %
		11. Cakupan layanan pemulangan bagi perempuan dan anak korban kekerasan	45 %
		12. Cakupan pelayanan reintegrasi sosial bagi perempuan dan anak korban kekerasan	80 %
10.	Meningkatnya kualitas	1. Rata-rata jumlah anak per keluarga	2,15 %



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
	keluarga menuju keluarga sejahtera	2. Rasio akseptor KB	77,00 %
		3. Jumlah peserta KB aktif	151.500
		4. Pasangan Usia Subur (PUS) yang istrinya dibawah usia 20 tahun	3,52 %
		5. Cakupan sasaran pasangan Usia Subur menjadi Peserta KB Aktif	77 %
		6. Cakupan PUS yang ingin ber-KB tidak terpenuhi (unmet need)	7,00 %
		7. Cakupan anggota Bina Keluarga Balita (BKB) ber-KB	77 %
		8. Cakupan PUS peserta KB anggota Usia Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPKS) yang ber-KB mandiri	75,00 %
		9. Ratio Penyuluh KB / Petugas Lapangan KB 1 PKB/PLKB Desa (PKBD) setiap desa / kelurahan 2 PKBD	90,00 % (1:4)
		10. Ratio Petugas Pembantu Pembina KB Desa (PKBD) setiap Desa / kelurahan 1 PKBD	100 %
		11. Cakupan penyediaan alat dan obat kontrasepsi untuk memenuhi permintaan masyarakat	66,60 %
		12. Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I	52,75 %
		11.	Meningkatnya profesionalis me angkatan kerja
2. Rasio ketergantungan	37,20		



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		3. Pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan	53,00 %
		4. Besaran pekerja/buruh yang menjadi peserta program Jamsostek	42%
		5. Besaran pemeriksaan perusahaan	29 %
		6. Besaran pengujian peralatan di perusahaan	29,0 %
		7. Besaran Tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	50 %
		8. Besaran Tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis masyarakat	40 %
		9. Besaran Tenaga kerja yang mendapat pelatihan kewirausahaan	41 %
12.	Meningkatnya Tertib Hukum	1. Persentase penyelesaian penanganan kasus	94 %
		2. Penegakan PERDA	100 %

MISI 6 : MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN KARAKTER BANGSA MELALUI PENGEMBANGAN SENI BUDAYA, PENGHARGAAN TRADISI DAN KEARIFAN LOKAL

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1.	Meningkatnya peran aktif pemuda dalam pembangunan	1. Jumlah organisasi pemuda	24 buah
		2. Jumlah kegiatan kepemudaan	7 kali



2.	Meningkatnya pencapaian prestasi olahraga	1. Jumlah organisasi olahraga	27 buah
		2. Jumlah kegiatan olahraga	5 buah
		3. Gelanggang/balai remaja (selain milik swasta)	4 buah
		4. Lapangan olahraga	46 buah
		5. Jumlah klub olahraga per 10.000 jumlah penduduk	0,0016
		6. Jumlah gedung olahraga per 10.000 jumlah penduduk	0,0003
3.	Meningkatnya pelestarian seni dan budaya tradisional	1. Penyelenggaraan festival seni dan budaya	70 Kali
		2. Jumlah grup kesenian per 10.000 penduduk	0,070
		3. Gedung kesenian per 10.000 penduduk	0,0001
4.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas bangunan bersejarah dan cagar budaya	1. Sarana penyelenggaraan seni dan budaya	2 buah
		2. Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	2,44%

Banjarnegara, Maret 2014

BUPATI BANJARNEGARA

SUTEDJO SLAMET UTOMO, S.H., M.Hum.